

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Agama Dalam Membangun Solidaritas Sosial Pemuda Yenusi Kabupaten Biak Numfor berdasarkan Perspektif Emile Durkheim, maka dapat disimpulkan bahwa agama memiliki peranan penting dalam menciptakan serta menguatkan solidaritas sosial dikalangan pemuda di kampung yenusi. Agama tidak hanya dilihat sebagai media untuk beribadah, tetapi juga sebagai pedoman yang mengajarkan tentang nilai-nilai kasih sayang, persaudaraan, kepedulian terhadap sesama, kerja sama, dan tanggung jawab. Melalui ajaran agama, para pemuda diarahkan untuk harmonis, saling menghormati, serta membangun ikatan yang baik dengan anggota masyarakat lainnya.

Serta aktivitas keagamaan seperti pemuda, pertemuan komunitas, pelayanan gereja, paduan suara, dan tour wisata rohani serta panitia gereja berperan sebagai platform yang efektif untuk membangun kebersamaan diantara pemuda melalui kegiatan tersebut pemuda diberi kesempatan untuk berinteraksi, bekerja sama, saling mengenal dan menumbuhkan rasa persaudaraan. Dalam pandangan Emile Durkheim solidaritas sosial pemuda kampung Yenusi mencerminkan solidaritas mekanis dan organik. Dimana terlihat pada solidaritas mekanis dilihat dari adanya kesamaan nilai,

keyakinan agama, budaya dan rasa kekeluargaan pada kalangan pemuda dan solidaritas organik itu tugas yang terbagi, tanggung jawab dalam aktivitas agama maupun sosial dalam mendorong pemuda untuk saling bergantung.

Namun penelitian ini menemukan adanya tantangan dadalam membangun solidaritas di kalangan pemuda, pengaruh teknologi, media sosial, kesibukan pribadi, serta partisipasi yang menurun bagi beberapa pemuda dalam aktivitas agama dan sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara gereja, orang tua, tokoh masyarakat, dan pemuda untuk terus memperkuat nilai-nilai keagamaan dan semangat kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai peran agama dalam membangun solidarita sosial pemuda yenusi kabupaten biak numfor berdasarkan perspektif emile dukheim, ada beberapa yang menjadi saran dari penulis.

1. Kalangan Pemuda

Pemuda diharapkan untuk lebih banyak berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti PAM atau Perkumpulan Anak Muda, Ibadah minggu, Sekolah Minggu serta kegiatan keagamaan yang di jalankan dan kegiatan sosial yang berlangsung di Kampung Yenusi seperti pembersihan jalan atau kerja bakti. Mereka perlu menjaga nilai-nilai persaudaraan, gotong

royong, serta meningkatkan kepedulian terhadap orang lain, sehingga solidaritas sosial yang ada dapat terus dipelihara dan ditumbuhkan pada kalangan pemuda maupun masyarakat.

2. Bagi Orang tua

Orang tua seharusnya lebih terlibat dalam mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi pertumbuhan anak-anak mereka, terutama dalam hal penggunaan media sosial dan teknologi. Mereka juga harus menanamkan nilai-nilai agama, kebersamaan, dan kepedulian sosial sejak usia muda, agar karakter solidaritas di kalangan pemuda semakin berkembang dengan baik.

3. Bagi Gereja

Gereja diharapkan untuk terus memperbaiki pembinaan spiritual dan memperbanyak kegiatan keagamaan yang melibatkan pemuda secara langsung. Selain itu, gereja juga perlu memberi kesempatan yang lebih besar kepada pemuda agar mereka dapat terlibat dalam pelayanan, sehingga mereka merasa bertanggung jawab atas kemajuan gereja dan kehidupan sosial di lingkungan mereka.

4. Civitas Akademik Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Civitas Akademika Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja diharapkan untuk terus memfasilitasi kemajuan kajian-kajian ilmiah di bidang sosiologi agama, terutama yang berkaitan dengan kontribusi agama dalam membangun solidaritas sosial. Selain itu, penelitian ini

diharapkan menjadi sumber rujukan dan pembelajaran bagi mahasiswa, pengajar, serta peneliti dalam memahami keterkaitan antara agama dan solidaritas sosial di masyarakat yang beragam. Dengan adanya dukungan akademis yang berkelanjutan, civitas akademika dapat memberikan sumbangsih dalam menghasilkan penelitian yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat secara umum.